

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menopause dikenal juga sebagai masa berakhirnya menstruasi atau haid. Sebagian wanita mulai mengalami gejala menopause pada usia 40-an dan puncaknya pada usia 50 tahun. Menopause sesungguhnya hal yang alamiah akan dialami tiap wanita. Wanita yang kurang memahami dan mengetahui tentang apa itu menopause akan mengalami kecemasan. Umumnya mereka tidak mendapatkan informasi yang benar sehingga dibayangkannya adalah efek negatif yang akan dialami setelah memasuki masa menopause. Sehingga banyak wanita yang mengeluh cemas saat akan menghadapi menopause.

Akibat dari kurangnya memahami dan mengetahui tentang menopause sehingga akan muncul dampak atau efek misalnya, pada saat memasuki masa tidak haid atau menopause seorang wanita bisa saja menjadi rentan terhadap penyakit fisik seperti gelisa, sakit kepala, sakit sendi, otot dan sakit punggung yang disebabkan oleh berkurangnya produksi kalsium didalam tubuh, vagina mengering sehingga mengakibatkan rasa nyeri sewaktu senggama, pengeroposan tulang. Menopause juga berdampak pada segi psikologi pada wanita premenopause seperti insomnia atau kurang tidur, mudah tertekan karena merasa sudah menjadi tua, merasa tidak berharga, merasa takut suami akan menyeleweng. Sudah banyak penelitian tentang menopause.

Sindrom premenopause banyak dialami oleh wanita hampir diseluruh dunia, seperti 70-80% wanita di Eropa, 60% wanita di Amerika, 57% wanita di Malaysia, 18% wanita di Cina, dan 10% wanita di Jepang (Proverawati, 2010), menjadi 372 juta jiwa. Data dari World Health Organization (WHO,1996) setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita diseluruh dunia diperkirakan mengalami menopause. WHO juga mengatakan pada tahun 1990, sekitar 467 juta wanita berusia 50 tahun keatas menghabiskan hidupnya dalam keadaan pasca menopause dan 40% dari wanita pasca menopause tersebut tinggal di Negara berkembang dengan usia rata-rata mengalami usia menopause pada usia 51 tahun. Menurut WHO, di Asia pada tahun 2025 jumlah wanita menopause akan melonjak dari 107 juta jiwa. Menurut Depkes RI (2005) sekitar 30,3 juta jiwa wanita akan mengalami menopause dengan usia rata-rata pada 49 tahun (Octevena, Rina dan Wico, 2014).

Dalam penelitian Triana dan Ni Made “ Kecemasan pada Wanita Yang Menghadapi Menopause” untuk mengurangi atau menyelesaikan dampak insomnia pada wanita yang akan mengadapi menopause peneliti melakukan kerja sama dengan bidan setempat untuk melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu premenopause dan menyarankan kepada ibu-ibu yang premenopause untuk lebih aktif dalam mencari informasi baik dari pertugas kesehatan maupun media-media yang ada sehingga dapat menambah pengetahuan mereka.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 April 2015 di Rt 62 Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan dengan

mewawancara 5 orang wanita premenopause dan dapat 3 orang yang merasa cemas dan 2 orang tidak merasa cemas. Data yang diperoleh dari ketua RT 62 Sukawinatan Palembang diperoleh jumlah penduduk wanita usia 45-50 tahun terdapat 32 orang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Terhadap Kecemasan Menghadapi Menopause pada Wanita Premenopause 45-50 Tahun di RT 62 Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan Kota Palembang Tahun 2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang menopause terhadap kecemasan menghadapi menopause pada wanita 45 – 50 tahun di RT 62 Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan Palembang Tahun 2015?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketuinya hubungan pengetahuan tentang menopause terhadap kecemasan menghadapi menopause pada wanita usia 45 – 50 tahun di RT 62 Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan Palembang tahun 2015.

## 2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan wanita premenopause 45-50 tahun tentang menopause di RT 62 Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan Palembang Tahun 2015.
- b. Diketuainya tingkat kecemasan wanita premenopause yang akan menghadapi menopause di RT 62 Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan Palembang Tahun 2015.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian.

### 2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan motivasi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda.

### 3. Bagi masyarakat

Membantu khususnya ibu-ibu yang menjadi responden mendapatkan pengetahuan tentang menopause sehingga dapat mengurangi atau menghilangkan kecemasan menghadapi menopause

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Membantu untuk memberikan informasi dan motivasi untuk memlaukan penelitian kanjutan dengan metode atau variabel yang berbeda.

### **E. Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Keperawatan Martenitas yang dilakukan di RT 62 Sukawinatan Palembang. Responden dalam penelitian ini adalah wanita premenopause 45-50 tahun yang tinggal di RT 62 Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Sukawinatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juni sampai 18 Juni dan akan dilakukan dengan alat bantu kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analitik dengan desain *cross sectional*.

### **F. Penelitian Terkait**

1. Yantina Yusmika Zasri (2012): dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Usia 45-50 Tahun Di Kemukiman Bebesen Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012. Pada 86 orang ibu-ibu usia 45 -50 tahun di Kemukiman Bebesen Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. Metode penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause dan terdapat hubungan antara sikap dengan kecemasan menghadapi menopause. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode dengan *cross sectional*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel. Pada penelitian Yantina variabel independen pengetahuan

ibu usia 45-50 tahun, sikap ibu usia 45-50 tahun dan variabel dependen kecemasan menghadapi menopause, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan variabel independen pengetahuan tentang menopause dan variabel dependen kecemasan menghadapi menopause.

2. Rini Sugiarti, Sri Widyawati, Roestamadji: Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Rumah Tangga. Pada 40 Orang Ibu-Ibu Rumah Tangga. Metode penelitian analitik dengan pendekatan *try out* terpakai. Hasil penelitiannya tidak terdapat hubungan antara kecemasan menghadapi menopause dengan dukungan keluarga dan kepercayaan diri. Penelitian ini tidak ada persamaanya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada : metode, besar sampel, lokasi penelitian, kriteria inklusi dan variabel

## **G. Kata Kunci**

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011).

## 2. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu respon yang diberikan kepada seseorang terhadap suatu objek yang belum jelas sebabnya ditandai dengan perasaan takut akan terjadi bahaya atau ancaman pada dirinya, orang lain, atau lingkungan tempat dimana ia berada (Priyoto, 2015).

## 3. Menopause

Menopause adalah haid terakhir yang dialami oleh wanita yang masih dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Rata-rata menopause terjadi pada wanita usia 45-50 tahun (Eva Ellya, 2010).